

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.

Metode Penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan untuk mencari jawaban dari problem yang diteliti.³² Metode ilmiah adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian, artinya suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilaksanakan.³³

Jenis penelitian tentang Strategi Penggalangan Dana Kemanusiaan di IZI ini adalah kualitatif, menurut Lexy J Moloeng, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1982) h4

³³ Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), h145

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; focus dan multimetode, bersifat alami dan holistic; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.³⁴

Metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan dan holistic; kebenaran realitas bersifat relatif.³⁵

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan fakta yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dalam riset ini adalah Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Bengkulu.

Adapun waktu penelitian mulai dari riset sampai penyusunan laporan secara umum di mulai pada bulan Oktober-November atau sampai tugas ini diselesaikan. Sedangkan untuk waktu penggalan data dilakukan dengan cara metode gabungan, yaitu berdasarkan kegiatan penggalangan dana dan waktu-waktu secara spontan mengunjungi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Bengkulu.

³⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group 2014) h 329

³⁵ Hikmat, Mahi M, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu), h 37

C. Sumber Data

Menurut hasil observasi yang saya lakukan, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti titik pada dasarnya penelitian lapangan berisi bagian yaitu pertama, Bagian deskriptif berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraanya kedua, bagian reflektif yang berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, Gagasan dan kepedulian yang berdasarkan dari penelitian yang penulis buat, maka yang termasuk data primer Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil interview berupa wawancara dari pihak-pihak yang terkait yang dilakukan pengurus Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Bengkulu.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian titik sekunder juga bisa diartikan sebagai hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi klarifikasi menurut keperluan mereka.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah yang menjadi subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan pemilihan informan dapat ditetapkan dengan menggunakan teknik Snowball yaitu penggalian data melalui wawancara mendalam dari suatu informasi ke informan lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, Informasi yang tidak berkualitas. Dalam informanm penelitian kali ini peneliti akan mewawancarai kepengurusan dari lembaga izi salah satunya Ka.Bid.Edukasi dan Kemitraan Zakat dari Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Bengkulu.³⁶

Tabel 3.1 Data Informan Lembaga IZI Kota Bengkulu

No	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Repa Sanutra	33	L	Ka. Bid. Edukasi dan Kemitraan Zakat
2	Yunis Badhuriati	30	P	Staff Edukasi dan Kemitraaan Zakat
3	Hamidah Dahyanti	24	P	Relawan EKZ

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan yang mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi

³⁶ Prariset wawancara dengan bapak Repa Sanutra, selaku Kepala Bidang dan kemitraan Zakat kamis 23 Januari 2025

atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian titik Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi terlibat titik tujuan observasi ini adalah mengamati secara langsung mengenai strategi yang dilakukan oleh ketiga pihak yaitu pengurus Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Bengkulu sehingga dapat menghasilkan data yang lebih rinci agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Berikut langkah-langkah Observasi yang akan dilakukan:

- a. Menentukan objek yang akan diamati

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan objek yang akan diamati, yakni aktivitas pengurus IZI Bengkulu dalam merancang, mengelola, serta menjalankan strategi penggalangan dana kemanusiaan. Fokus pengamatan diarahkan pada tiga pihak penting, yaitu Kepala Bidang Edukasi dan Kemitraan Zakat, staf pelaksana, serta relawan yang terlibat dalam program-program penggalangan dana.

- b. Mengumpulkan fakta terkait objek

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan fakta terkait objek dengan memperhatikan bagaimana proses perencanaan program dilakukan, bagaimana komunikasi antara pengurus dengan donatur, serta bagaimana strategi publikasi di media sosial dikelola. Misalnya, peneliti mengamati langsung kegiatan persiapan program berbagi takjil Ramadan, di mana para pengurus berdiskusi menentukan lokasi, jumlah paket, serta teknis pembagiannya.

- c. Menyiapkan laporan untuk mencatat data hasil observasi

Agar pengamatan berjalan sistematis, peneliti menyiapkan catatan lapangan berupa buku observasi untuk

mencatat setiap detail yang muncul. Pencatatan dilakukan mulai dari aktivitas rapat internal, pola komunikasi pengurus dengan donatur, hingga strategi kreatif yang digunakan dalam menggaet dukungan publik..

d. Melakukan pencatatan observasi

Selama proses ini, peneliti juga melakukan pencatatan observasi secara rinci, baik berupa perilaku yang terlihat, percakapan antar-pengurus, maupun situasi di lapangan ketika penggalangan dana berlangsung. Misalnya, peneliti mencatat bagaimana staf edukasi secara aktif berinteraksi dengan masyarakat di acara pembagian sembako, atau bagaimana relawan menyiapkan dokumentasi untuk dipublikasikan di media sosial sebagai bentuk transparansi.

e. Menyunting ataupun menyimpulkan hasil laporan observasi.

Setelah semua data terkumpul, peneliti menyunting dan menyimpulkan hasil laporan observasi. Dari hasil pengamatan, dapat dilihat bahwa strategi penggalangan dana IZI Bengkulu tidak hanya bersandar pada ajakan secara langsung, tetapi juga mengutamakan kepercayaan, transparansi, serta kedekatan emosional dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi penggalangan dana sangat bergantung pada kolaborasi yang solid antara pengurus, staf, relawan, dan kepercayaan dari para donatur.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam dan jumlah responden yang sedikit.³⁷ Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.³⁸

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan penggalangan dana kemanusiaan di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Bengkulu, baik dari pihak pengelola program, penggalang dana, maupun para donatur yang terlibat secara langsung. Wawancara ini difokuskan untuk menggali informasi mengenai strategi yang digunakan serta faktor-faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan penggalangan dana kemanusiaan di lembaga tersebut. Agar data yang diperoleh akurat dan menyeluruh, teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan secara mendalam. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan dan merumuskan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti berupaya menjalin hubungan yang baik dengan partisipan, dimulai dengan memperkenalkan diri dan kemudian menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.

Dalam praktiknya, tidak menutup kemungkinan peneliti melakukan improvisasi pertanyaan sesuai dengan konteks pembicaraan yang muncul, namun tetap berpegang pada daftar pertanyaan utama yang telah disusun sebelumnya. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, peneliti berharap dapat

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 231

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 233

memperoleh data yang valid dan fakta yang relevan terkait strategi penggalangan dana serta faktor pendukung yang dihadapi IZI Bengkulu dalam melaksanakan aktivitas kemanusiaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai bukti maupun informasi dalam penelitian sosial untuk menelusuri dan memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai sikap, perilaku, serta cara pihak-pihak yang terlibat dalam penggalangan dana berinteraksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang. Dokumen tertulis dapat berupa laporan kegiatan, arsip administrasi, data donatur, peraturan, maupun kebijakan lembaga.³⁹

Sedangkan dokumen bergambar dapat berupa foto-foto kegiatan penggalangan dana, media publikasi, poster, hingga dokumentasi visual kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh IZI Bengkulu. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi berperan penting untuk memperkuat hasil wawancara dengan penggalang dana maupun donatur. Misalnya, dokumen berupa laporan program, catatan kegiatan, dan media publikasi dapat

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 240

memberikan gambaran tentang strategi penggalangan dana yang dijalankan IZI Bengkulu, sedangkan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan menunjukkan faktor pendukung keberhasilan penggalangan dana yang dilakukan di lapangan. Selain itu, dokumentasi proses wawancara juga menjadi bukti autentik bahwa penelitian dilakukan sesuai prosedur, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Semua informasi yang didapat ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, akan tetapi untuk mendapatkan hasil informasi yang baik maka data-data tersebut harus melalui proses analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowing/verifiying*.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.
2. Penyajian Data/ *Display* Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja

berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verifikasi Data *Conclusions drawing/verifiying* Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. *Verifikasi* data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

G. Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data tersebut bertujuan untuk lebih menyederhanakan semua data yang terkumpul dan menyajikannya Dalam susunan yang baik dan rapi kemudian dianalisis.

H. Penganalisisan Data

Proses selanjutnya adalah analisis data tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan dan memudahkan data untuk ditafsirkan. Apabila datanya telah terkumpul, maka diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata atau simbol.

I. Penafsiran Hasil Analisis

Setelah data selesai dianalisis, kegiatan yang harus dilakukan setelah menafsirkan hasil analisis tersebut. Penafsiran hasil analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan Hipotesis yang telah dirumuskan kan kan hasil analisis yang didapat akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak Hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penafsiran ini peneliti juga harus memeriksa kembali langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian.

J. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data, maka penulis akan meneliti secara berulang-ulang sampai data yang ingin digali terungkap sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: Strategi Penggalangan Dana Kemanusiaan Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Bengkulu.

